Hanoman Journal: Phsycal Education and Sport
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/Hanoman
DOI: https://doi.org/10.37638/hanoman.v4i1.768

Analysis Of Student Motivation In Following Extraculicular Activities Of Pencak Silat Achievement At Buq'atun Mubarakah Middle School, Makassar City

Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler Prestasi Pencak Silat Di SMP Buq'atun Mubarakah Kota Makassar

Hasyim[1)]; Muhammad Harliawan[2)]
[1,2)] *Universitas Negeri Makassar, Indonesia*

Corresponding Author: :
muhammad.harliawan@unm.ac.id

How to Cite :
Hasyim., Harliawan, M. (2023). *Analysis Of Student Motivation In Following Extraculicular Activities Of Pencak Silat Achievement At Buq'atun Mubarakah Middle School, Makassar City*. Hanoman Journal: Phsycal Education and Sport, 4 (1) 53-58: DOI: https://doi.org/10.37638/hanoman.v4i1.768

ARTICLE HISTORY
Received [26 May 2023]
Revised [10 June 2023]
Accepted [23 June 2023]

Kata Kunci :
Pencaksilat, ekstrakulikuler, siswa

ABSTRAK
Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler Prestasi Pencak Silat Di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar,.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler prestasi pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket motivasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif yaitu, dengan mendeskripsikan persentase motivasi siswa, Berdasarkan hasil analisis data penelitian bahwa indikator motivasi intrinsik dan ekstrinsik memberikan konstribusi yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan esktrakurikuler pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar yaitu indikator fisik 13% , indikator minat 13%, indikator bakat 12%, indikator motif 13%, indikator lingkungan 12%, indikator keluarga 12%, indikator sarana dan prasarana 12%, indikator pelatih 13%.

Keywords :
Pencak silat, extracurricular, students

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRACT
Analysis of Student Motivation in Participating in Extracurricular Activities of Pencak Silat Achievement at Buq'atun Mubarakah Junior High School, Makassar City. This research is a type of quantitative research. The variable in this research is motivation. The population in this study were all pencak silat extracurricular students at the Buq'atun Mubarakah Middle School, Makassar City. The data collection technique used is to use a motivational questionnaire. The method used in this study is descriptive data analysis, namely, by describing the percentage of student motivation. Based on the results of analysis of research data that indicators of intrinsic and extrinsic motivation contribute to influencing students in participating in pencak silat extracurricular activities at Buq'atun Mubarakah Middle School, Makassar City, namely indicators physical 13%, interest indicator 13%, talent indicator 12%, motive indicator 13%, environment indicator 12%, family indicator 12%, facility and infrastructure indicator 12%, coach indicator 13%.

PENDAHULUAN

Pencak silat adalah salah satu cabang olahraga beladiri yang terdapat di Indonesia. Olahraga beladiri pencak silat adalah warisan nenek moyang bangsa Indonesia. Karena pencak silat lahir dari kebudayaan bangsa Indonesia, maka perkembangannya dipengaruhi oleh watak, selera, dan bakat masyarakat yang ada di daerahnya masing-masing. Selain keadaan masyarakat dan sifatnya, faktor alam juga dapat memengaruhi perkembangan pencak silat itu sendiri, misalnya keadaan tempat, iklim, keadaan sosial, dan lain sebagainya. Pencak silat adalah suatu cara beladiri yang menggunakan akal sepenuhnya. Akal yang dimiliki manusia lebih sempurna bila dibandingkan dengan makhluk-makhluk yang lainnya. Oleh karena itu, tidak mustahil jika manusia dapat menguasai segala macam ilmu di dunia ini

Pencak silat sebagai hasil krida budi atau karya pengolahan akal, kehendak dan rasa yang dilandasi kesadaran akan kodrat manusia sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, terdiri dari aspek yang nmerupakan satu kesatuan bulat, yakni aspek mental spritiual,

beladiri, seni, dan olahraga. Ke empat aspek tersebut baik masing-masing maupun sebagai kesatuan mengandung materi pendidikan yang menyangkut sifat dan sikap ideal,yakni sifat dan sikap yang menjadi idaman bagi hidup pribadi, hidup di masyarakat dan hidup beragama.

Menurut kamus besar bahasa indonesia, pencak silat memiliki pengertian permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang dan membela diri baik dengan senjata atau tanpa senjata. Menurut guru pencak silat Bawean, Abdus syukur menyatakan sebagai berikut: „"Pencak adalah gerakan langkah keindahan dengan menghindar, yang di sertakan gerakan berunsur komedi, sedangkan silat adalah unsur teknik bela diri menangkis, menyerang dan mengunci yang tidak dapat peragakan di depan umum. (Mulyana, 2014)

Menurut santrock dalam (mardianto 2012), motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Mardianto, memberikan tiga kata kunci yang dapat diambil dari pengertian psikologi, yakni: 1) dalam motivasi terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tidakan atau tidak mengambil tindakan, 2) dalam motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif, baik itu tindakan A atau tindakan B, 3) dalam motivasi trerdapat lingkungan yang memberi atau menjadi sumber masukan atau pertimbangan seseorang untuk melakukan tindakan pertama atau kedua.

Menurut Gleitman yang dikutip oleh mahmud (2010:100) ,pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya berbuat sesuatu. Menurut Achmad Rifai RC, (2018:140), motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukkan keberhasilan anak di dalam diri.

Dikemukakan pula oleh Muhibbin Syah (2002: 258) “motivasi adalah usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan”. Motivasi adalah kondisi yang muncul dalam diri individu yang disebabkan oleh interaksi antara motif dengan kejadian-kejadian yang diamati oleh individu, sehingga mendorong mengaktifkan perilaku menjadi tidakan nyata. Menurut Sudibyo Setyobroto (2002:145) berpendapat bahwa “motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan.

motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tanpa adanya rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan yang berisikan suatu keharusan untuk menjadi seseorang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi motivasi ini memang muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan yang esensial, bukan hanya sekadar symbol, Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan dapat berfungsi karena adanya perangsang dari luar

Motivasi dapat dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasiyang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. (Sardiman 2014).

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni jenis penelitian survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpuln data. Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2013: 194). Dimana nantinya responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan akan menjawab sesuai dengan keadaannya. Penelitian ini untuk menggambarkan tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di Smp Buq’atun Mubarakah Kota Makassar.Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di Smp Buq’atun Mubarakah Kota Makassar, tujuan penelitian ini sebagai suatu tanggapan dan penafsiran secara langsung yang disampaikan oleh siswa Smp Buq’atun Mubarakah Kota Makassar mengenai kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

sampel dalam penelitian ini diambil dengan syarat atau kriteria atau tujuan tertentu (dengan teknik purposive sampling). Adapun syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah: Siswa kelas VII sampai dengan kelas XI yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di Di Smp Buq’atun Mubarakah Kota Makassar.Tercatat Sebagai Peserta ekstrakurikuler prestasi pencak silat di Di Smp Buq’atun Mubarakah Kota Makassar, „"Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya atau hal-

hal yang ia ketahui.""Angket ini menggunakan skala Likert yang merupakan jenis skala untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak melalui rentang nilai tertentu

Pernyataan-pernyataan yang diajukan dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor 4, 3, 2, 1.

Tabel 1. Penskoran dengan Skala Likert

Alteratif jawaban	Skor alternatif jawaban
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono 2016:135

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Tekhnik ini sesuai dengan pendapat pangestu subagyo yang dikutip oleh Triawan Haryono (2004:24) sebagaiberikut: Statistik deskriptif yaitu bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menguji data, menentukan nilai-nilai statistik dan penentuan diagram grafik mengenai suatu hal agar data mudah dibaca dan dipahami.

HASIL

Hasil angket motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar, berdasarkan data siswa mengenai motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang diukur dengan angket yang berjumlah 40 butir pernyataan skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa maksimum sebesar 160 nilai minimum sebesar 40

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar, tampak sebanyak 10 siswa motivasinya sangat tinggi, 8 siswa memiliki motivasi tinggi, 6 siswa masuk kategori sedang, 5 siswa masuk kategori rendah dan terdapat 1 siswa yang berkategori sangat rendah., rata-rata skor keseluruhan pada hasil angket motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat adalah sebagai berikut

Tabel 2 Analisis Deksriptive Motivasi Secara Keseluruhan

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Motivasi Siswa	30	43	108	151	135	11

Perhitungan hasil angket motivasi siswa yang mengikuti kegiatanekstrakurikuler prestasi pencak silat secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini berdasarkan kategori motivasi.:

Tabel 3. Kategori Motivasi Secara Keseluruhan

Kelas Interval	**Jumlah Siswa**	**Persentasi %**	**Kategori**
140-151	10	33%	Sangat Tinggi
132-139	8	27%	Tinggi
124-131	6	20%	Sedang
116-123	5	17%	Rendah
108-115	1	3%	Sangat Rendah
Total	30	100 %	

Faktor Intrinsik

Identifikasi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler prestasi pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi instrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir pernyataan nomor soal 1 sampai 20 dengan skor 1 sampai 4, . Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 80 nilai minimum sebesar 20. Setelah data faktor motivasi instrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler prestasi pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar faktor instrinsik, tampak sebanyak 1 siswa berkategori sangat tinggi, 2 siswa berkategori tinggi, 12 siswa berkategori sedang, 11 siswa berkategori rendah dan 4 siswa berkategori dangat rendah.,. Untuk memperjelas hasil angket yang diperoleh pada faktor instrinsik, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Deskriptif Motivasi Instrinsik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Motivasi Instrinsik Siswa	30	27	57	84	69	6

Perhitungan hasil angket motivasi instrinsik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler prestasi pencak silat secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini berdasarkan kategori motivasi

Tabel 5. Kategori Motivasi Instrinsik

Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentasi %	Kategori
81-86	1	3%	Sangat Tinggi
75-80	2	7%	Tinggi
69-74	12	40%	Sedang
63-68	11	37%	Rendah
57-62	4	13%	Sangat Rendah
Total	30	100 %	

Dari hasil angket untuk motivasi instrinsik dapat disimpulkan yaitu faktor minat memberikan kontribusi 26 % yang menjadi motivasi terkuat siswa untuk masuk kedalam kegiatan ekstrakulikuler preastasi pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar kemudian faktor fisik memberikan kontribusi 25% yang menjadi motivasi kedua siswa yang menjadi pendorong untuk masuk kedalam kegiatan ekstrakulikuler prestasi pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar, kemudian faktor motif memberikan kontribusi 25% yang menjadi dorongan ketiga siswa untuk masuk kedalam kegiatan ekstrakulikuler prestasi pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar, dan yang terakhir faktor bakat yang memberikan kontribusi 24% yang menjadi dorongan siswa untuk masuk kedalam kegiatan ekstrakulikuler prestasi pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar

Faktor Ekstrinsik

Identifikasi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler prestasi pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi ekstrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir pernyataan nomor soal 21 sampai 40 dengan skor 1 sampai 4, . Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 80 nilai minimum sebesar 20. Setelah data faktor motivasi instrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler prestasi pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar faktor ekstrinsik, tampak sebanyak 7 siswa berkategori sangat tinggi, 7 siswa berkategori tinggi, 10 siswa berkategori sedang, 5 siswa berkategori rendah dan 1 siswa berkategori dangat rendah.,. Untuk memperjelas hasil angket yang diperoleh pada faktor instrinsik, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 6. Analisis Deksriptif Motivasi Ekstrinsik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Motivasi ekstrinsik Siswa	30	25	51	76	66	6

Perhitungan hasil angket motivasi ekstrinsik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler prestasi pencak silat secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini berdasarkan kategori motivasi

Tabel 7. Kategori Motivasi Ekstrinsik

Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentasi %	Kategori
71-75	7	23%	Sangat Tinggi
66-70	7	23%	Tinggi
61-65	10	33%	Sedang
56-60	5	17%	Rendah
51-55	1	3%	Sangat Rendah
Total	30	100 %	

Dari hasil angket untuk motivasi ekstrinsik dapat disimpulkan yaitu faktor pelatih memberikan kontribusi 27 % yang menjadi motivasi terkuat siswa untuk masuk kedalam kegiatan ekstrakulikuler preastasi pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar kemudian faktor lingkungan memberikan kontribusi 25% yang menjadi motivasi kedua siswa yang menjadi pendorong untuk masuk kedalam kegiatan ekstrakulikuler prestasi pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar, kemudian faktor sarana dan prasaran memberikan kontribusi 24% yang menjadi dorongan ketiga siswa untuk masuk kedalam kegiatan ekstrakulikuler prestasi pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar, dan yang terakhir faktor keluarga yang memberikan kontribusi 24% yang menjadi dorongan siswa untuk masuk kedalam kegiatan ekstrakulikuler prestasi pencak silat di Smp Buq'atun Mubarakah Kota Makassar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian survei motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di sekolah, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator motivasi yang berperan penting dalam partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut.

1. Indikator fisik: Faktor kondisi fisik siswa memiliki pengaruh sebesar 13% terhadap motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Kesiapan fisik siswa dapat memengaruhi keinginan mereka untuk aktif berpartisipasi dan meningkatkan kemampuan dalam olahraga tersebut.
2. Indikator minat: Minat siswa terhadap pencak silat memiliki pengaruh sebesar 13% terhadap motivasi mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Ketertarikan siswa terhadap olahraga bela diri ini dapat mendorong mereka untuk berpartisipasi dan berusaha meningkatkan keterampilan mereka.
3. Indikator bakat: Pengaruh bakat siswa terhadap motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat sebesar 12%. Siswa yang memiliki bakat alami atau kecenderungan untuk olahraga ini mungkin merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler.
4. Indikator motif: Motif atau alasan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat memiliki pengaruh sebesar 13%. Misalnya, beberapa siswa mungkin tertarik untuk meningkatkan kepercayaan diri, belajar teknik pertahanan diri, atau mencari prestasi dalam kompetisi.
5. Indikator lingkungan: Lingkungan sekolah dan komunitas sekitar memiliki pengaruh sebesar 12% terhadap motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Faktor seperti dukungan teman sebaya, budaya sekolah yang mendorong partisipasi, atau kehadiran komunitas pencak silat yang aktif dapat mempengaruhi motivasi siswa.
6. Indikator keluarga: Pengaruh keluarga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat juga sebesar 12%. Dukungan dan dorongan dari orang tua atau anggota keluarga lainnya dapat memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan ini.
7. Indikator sarana dan prasarana: Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk latihan pencak silat memiliki pengaruh sebesar 12%. Fasilitas yang baik, perlengkapan yang memadai, dan ruang latihan yang nyaman dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan merasa termotivasi.
8. Indikator pelatih: Peran pelatih dalam memotivasi siswa memiliki pengaruh sebesar 13%. Kualitas dan keterampilan pelatih dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan pembinaan kepada siswa dapat memengaruhi tingkat partisipasi dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor motivasi yang berpengaruh terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah. Faktor-faktor tersebut meliputi kondisi fisik siswa (13%), minat siswa terhadap pencak silat (13%), bakat siswa dalam olahraga

tersebut (12%), motif atau alasan siswa mengikuti ekstrakurikuler (13%), lingkungan sekolah dan komunitas sekitar (12%), pengaruh keluarga (12%), ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai (12%), serta peran pelatih dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa (13%).

Dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat, perlu diperhatikan dan ditingkatkan beberapa aspek, seperti memperbaiki kondisi fisik siswa, mengembangkan minat siswa terhadap olahraga bela diri ini, mendukung dan memanfaatkan bakat siswa, memahami motif atau alasan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi siswa, melibatkan keluarga sebagai sumber motivasi, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta memastikan pelatih memiliki kualitas dan keterampilan yang baik dalam membimbing siswa.

Dengan memperhatikan semua faktor motivasi ini, diharapkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat meningkat dan siswa dapat meraih manfaat maksimal dari kegiatan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Sardiman A.M. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers

Sumardi Suryobroto, 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo

Singgih D. Gunarso. 2012. Psikologi Olahraga. Jakarta: Gunung Mulia

Eva Latipah. 2012. Pengantar Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani

Dr.Hamzah B, Uno, M.Pd. 2016. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Sardiman A.M. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers

Dr. Mulyana, M.Pd. 2014. Pendidikan Pencak Silat. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Yuliasari, A. (2013). Peran Dominan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal (Studi pada SMA Dr. Soetomo Surabaya). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 1(2).

Ameliyah, A. (2018). Gambaran Motivasi Berprestasi Siswa Smp Negeri yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler. Jurnal Psikologi, 10(2).

Cahyono, N. D. (2017). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, 5(5).

Prof. Dr. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.
Penerbit Rineka Cipta. Jakarta